

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Deskripsi Data

Deskriptif data adalah merupakan gambaran data yang akan digunakan untuk proses selanjutnya. Hal ini dilakukan untuk memenuhi beberapa asumsi yang telah ditetapkan dalam pengujian hipotesis dengan metode statistik parametris. Dalam pengujian deskripsi data dalam penelitian ini, penulis menggambarkan kondisi responden yang menjadi sampel, dilihat dari karakteristik responden antara lain; usia, jenis kelamin dan Pendidikan Terakhir responden. Dan diuji menggunakan *Statistical Program and Service Solution seri 20.0*. Hasil pengolahan data sampel yang diperoleh dari karyawan di Hotel Horizon Bandar Lampung yang berjumlah 82 orang responden adalah sebagai berikut :

#### 4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini hasil dari pengumpulan data kuesioner yang disebarkan dalam objek penelitian adalah sebagai berikut:

##### 1. Hasil Uji Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Usia

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Jumlah	Persentase %
21-30	18	22.0
31-40	24	29.3
41-50	30	36.6
51-60	10	12.2
Total	82	100

*Sumber: Data diolah pada tahun 2019*

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dari hasil uji frekuensi data bahwa karakteristik responden berdasarkan usia, usia 21 – 30 tahundengan frekuensi sebanyak 18 orang, karakteristik responden berdasarkan usia 31 – 40 tahun sebanyak 24 orang, karakteristik responden berusia 41 50 sebanyak 30 orang, dan karakteristik responden berdasarkan usia 51 – 60 sebanyak 10 orang.Data diatas menunjukkan bahwa karakteristik berdasarkan usiakaryawan di Hotel Horizon Bandar Lampungdalam penelitian ini didominasi oleh responden dengan berusia 41 – 50 tahun.

## 2. Hasil Uji Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.2**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>No.</b>	<b>Status</b>	<b>Frekuensi (orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
1.	Pria	50	61.0
2.	Wanita	32	39.0
<b>Jumlah</b>		<b>82</b>	<b>100,0</b>

*Sumber: Data diolah pada tahun 2019.*

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dari hasil uji frekuensi data bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pria dengan frekuensi sebanyak 50 responden (61.0%), dan berdasarkan jenis kelamin wanita sebanyak 32 responden (39.0%). Data diatas menunjukkan bahwa karakteristik berdasarkan Jenis kelamin karyawanHotel Horizon Bandar Lampungdalam penelitian ini didominasi oleh responden berjenis kelamin pria.

### 3. Hasil Uji Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

No.	Pendidikan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.	SMA	23	28.0
2.	Diploma (D3)	17	20.7
3.	Sarjana (S1)	35	42.7
4.	Lain-lain	7	8.5
<b>Jumlah</b>		<b>82</b>	<b>100,0</b>

*Sumber: Data diolah pada tahun 2019.*

Berdasarkan 4.3 di atas dari hasil uji frekuensi data bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir SMA dengan frekuensi sebanyak 23 responden (28.0%), pada pendidikan Diploma (D3) dengan frekuensi sebanyak 17 responden (20.7%), pada Sarjana (S1) dengan frekuensi sebanyak 35 responden (42.7%), pada. Data di atas menunjukkan bahwa karakteristik berdasarkan pendidikan terakhir pada karyawan Hotel Horizon Bandar Lampung dalam penelitian ini didominasi oleh Karyawan dengan Pendidikan terakhir Sarjana (S1).

#### 4.1.2 Deskripsi Jawaban Responden

Hasil jawaban deskripsi data variabel independen yaitu Stres Kerja (X1) dan Beban Kerja (X2). Dan variabel dependen yaitu Kinerja Karyawan (Y) pada Hotel Horizon Bandar Lampung yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada 82 responden atau sampel adalah sebagai berikut:

## 1. Hasil Uji Frekuensi Jawaban Variabel Stres Kerja(X1)

**Tabel 4.4**

### Hasil Jawaban Responden Variabel Sres Kerja (X1)

Item Pernyataan–Pernyataan	Jawaban									
	SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1. Pekerjaan dan tugas saya terasa membosankan.	0	0.0	0	0.0	38	46.3	44	53.7	0	0.0
2. Saya merasa pekerjaan yang saya kerjakan monoton dan hanya itu-itu saja.	0	0.0	10	12.2	58	70.7	14	17.1	0	0.0
3. Waktu akhir (Deadline) dalam menyelesaikan pekerjaan membuat saya terdesak dan menimbulkan banyak kesalahan.	0	0.0	8	9.8	65	79.3	14	17.1	0	0.0
4. Saya diberi banyak tugas pada saat bersamaan sehingga susah mengaturnya.	0	0.0	26	31.7	42	51.2	12	14.6	2	2.4
5. Saya tidak diberikan kesempatan untuk menggunakan keterampilan yang saya miliki.	4	4.9	14	17.1	40	48.8	24	29.3	0	0.0
6. Dalam mengerjakan pekerjaan saya mendapatkan desakkan dari atasan.	0	0.0	49	59.8	33	40.2	0	0.0	0	0.0
7. Dalam pekerjaan saya selalu dikejar oleh waktu untuk menyelesaikan tugas dengan baik.	27	32.9	55	67.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8. Saya merasa putus asa, karena saya tidak mengalami peningkatan posisi melalui promosi, padahal saya sudah lama pekerjaan.	18	22.0	55	67.1	9	11.0	0	0.0	0	0.0
9. Saya sering mengalami konflik dengan diri sendiri dan rekan kerja sehingga membuat saya tidak berkonsentrasi dalam bekerja.	10	12.2	21	25.6	40	48.8	11	13.4	0	0.0

Sumber : Data diolah pada tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.4 jawaban reponden diatas pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju terdapat pada pernyataan 1 yaitu “Dalam bekerja saya selalu dikejar oleh waktu untuk menyelesaikan tugas dengan baik” dengan jumlah responden sebanyak 27 responden atau 39.5% dan yang terkecil pada pernyataan 1,2,3,4, dan 6 dengan masing-masing memiliki 0 responden atau 0%.

Jawaban setuju pada tabel diatas yang terbesar terdapat pada pernyataan 7 dan 8 dengan jumlah 55 responden atau 67.1% dan yang terkecil pada pernyataan 1 dengan jumlah 0 responden atau 0%.

Jawaban kurang setuju pada tabel diatas yang terbesar terdapat pada pernyataan 3 dengan jumlah 65 responden atau 79.3% dan yang terkecil pada pernyataan 7 dengan responden 0 responden atau 0%.

Jawaban tidak setuju pada tabel diatas yang terbesar terdapat pada pernyataan 1 dengan 44 responden atau 53.7% dan yang terkecil pada pernyataan 6,7, dan 8 dengan 0 responden atau 0%.

Jawaban sangat tidak setuju pada tabel diatas yang terbesar terdapat pada pernyataan 4 dengan jumlah 2 responden atau 2.4%.

## 2. Hasil Uji Frekuensi Jawaban Variabel Beban Kerja(X2)

**Tabel 4.5**

**Hasil Jawaban Responden Variabel Beban Kerja (X2)**

Item Pernyataan-Pernyataan	Jawaban									
	SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1. Saya mengerjakan banyak pekerjaan setiap harinya yang harus segera diselesaikan.	36	43.9	46	56.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2. Target yang harus saya capai dalam pekerjaan terlalu tinggi.	14	17.1	51	62.2	17	20.7	0	0.0	0	0.0
3. Saya mendapatkan dan menyelesaikan pekerjaan dengan tingkat kesulitan yang tinggi.	19	23.2	63	76.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4. Tugas yang selalu diberikan terkadang sifatnya mendadak dengan jangka waktu yang singkat.	36	43.9	42	51.2	4	4.9	0	0.0	0	0.0
5. Pimpinan saya mengharuskan setiap pegawai memiliki target kerja baik di dalam maupun luar kantor.	77	93.9	5	6.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6. Saya sering mengerjakan dua / lebih pekerjaan dalam waktu yang bersamaan.	0	0.0	61	74.4	21	25.6	0	0.0	0	0.0
7. Saya membutuhkan konsentrasi tinggi dalam menyelesaikan pekerjaan.	82	100	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8. Pekerjaan yang saya miliki tingkat resiko yang tinggi.	0	0.0	33	40.2	39	47.6	10	12.2	0	0.0
9. Sayamemiliki waktu luang yang sedikit.	27	32.9	50	61.0	5	6.1	0	0.0	0	0.0

*Sumber: Data diolah pada tahun 2019.*

Berdasarkan tabel 4.5 jawaban responden diatas pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju terdapat pada pernyataan 7, yaitu“Saya membutuhkan konsentrasi tinggi dalam menyelesaikan pekerjaan” Dengan jumlah responden sebanyak 82 atau 100% dan yang terkecil pada pernyataan 6 dan 8 dengan masing-masing memiliki 0 responden atau 0%.

Jawaban setuju pada tabel diatas terbesar terdapat pada pernyataan 3 dengan jumlah 63 responden atau 76.8% dan yang terkecil terdapat pada pernyataan 7 dengan jumlah 0 responden atau 0%.

Jawaban kurang setuju pada tabel diatas yang terbesar terdapat pada pernyataan 8 dengan jumlah 39 responden atau 47.6% dan yang terkecil terdapat pada pernyataan 1,3,5, dan 7 dengan jumlah 0 responden atau 0%.

Jawaban yang tidak setuju pada tabel diatas terdapat pada pernyataan 8 responden dengan jumlah 10 responden atau 10,2% dan yang terkecil terdapat pada pernyataan 1,2,3,4,5,6,7, dan 9 dengan 0 responden atau 0%.

Jawaban sangat tidak setuju pada tabel diatas yang terbesar dan terkecil memiliki responden yang sama yaitu 0 responden atau 0%.

### 3. Hasil Uji Frekuensi Jawaban Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Tabel 4.6

#### Hasil Jawaban Responden Variabel Kinerja Karyawan(Y)

Item Pernyataan-Pernyataan	Jawaban									
	SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1. Karyawan dapat melakukan proses kerja dengan baik dan sesuai dengan standard perusahaan.	70	85.4	12	14.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2. Hasil pekerjaan karyawan sesuai dengan standard perusahaan.	52	63.4	30	36.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3. Karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu.	39	47.6	36	43.9	7	8.5	0	0.0	0	0.0
4. Karyawan dapat saling menghargai satu sama lain dengan rekan sekerja mereka.	5	6.1	57	69.5	20	24.4	0	0.0	0	0.0
5. Ada niat baik dalam diri karyawan untuk saling membantu dan berhubungan baik dengan karyawan lain.	5	6.1	69	81.7	8	9.8	0	0.0	0	0.0
6. Terdapat kerja sama yang baik antara karyawan dengan rekan sekerja mereka di dalam perusahaan.	10	12.2	67	81.7	5	6.1	0	0.0	0	0.0
7. Karyawan dapat menggunakan sumber daya seperti teknologi secara efektif.	0	0.0	47	57.3	30	36.6	5	6.1	0	0.0
8. Saya selalu fokus menyelesaikan pekerjaan, meski atasan sedang tidak ada diperusahaan.	0	0.0	13	15.9	69	84.1	0	0.0	0	0.0
9. Saya selalu berusaha menghasilkan kualitas pekerjaan yang baik dibandingkan dengan rekan kerja yang lain.	0	0.0	81	98.8	1	1.2	0	0.0	0	0.0

Sumber: Data diolah pada tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.6 jawaban responden diatas pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju pernyataan 1 yaitu “ Karyawan dapat melakukan proses kerja dengan baik dan sesuai dengan standard perusahaan”dengan jumlah responden sebanyak 70 responden atau 85,4% dan yang terkecil pada pernyataan 7,8, dan 9 dengan masing-masing memiliki 0 responden atau 0%.

Jawaban setuju pada tabel diatas yang terbesar terdapat pada pernyataan 9 dengan jumlah 81 responden atau 98.8% dan yang terkecil terdapat pada pernyataan 1 dengan 12 responden atau 14,6%.

Jawaban kurang setuju pada tabel diatas terdapat pada pernyataan 8 dengan 69 responden atau 84,1% dan yang terkecil terdapat pada pernyataan 1 dan 2 dengan 0 responden atau 0%.

Jawaban yang tidak setuju pada tabel diatas terdapat pada pernyataan 7 dengan 5 responden atau 6,1% dan yang terkecil terdapat pada pernyataan 1,2,3,4,5,6,8, dan 9 dengan 0 responden atau 0%.

Jawaban sangat tidak setuju pada tabel diatas dengan pernyataan terbesar dan terkecil memiliki responden yang sama dengan pernyataan 0 responden atau 0%.

## **4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen**

### **4.2.1 Hasil Uji Validitas**

Uji validitas dengan menggunakan korelasi *product moment*. Dengan penelitian ini, uji validitas untuk menghitung data yang akan dihitung dan proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20.0. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Validitas Stres Kerja (X1)**

<b>Pernyataan</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Kondisi</b>	<b>Simpulan</b>
Butir 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 8	0,022	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 9	0,017	0,06	Sig<alpha	Valid

*Sumber : Data diolah pada tahun 2019*

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji validitas untuk variabel Stres Kerja (X1) sebanyak 9 pernyataan diperoleh nilai sig<alpha (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan variabel Sres Kerja (X1) dinyatakan valid.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Validitas Beban Kerja (X2)**

<b>Pernyataan</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Kondisi</b>	<b>Simpulan</b>
Butir 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,036	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,021	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,003	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 8	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 9	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

*Sumber : Data diolah pada tahun 2019*

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji validitas untuk variabel Beban kerja sebanyak 9 pernyataan diperoleh nilai Sig<alpha (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variabel Beban Kerja (X2) dinyatakan valid.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan (Y)**

<b>Pernyataan</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Kondisi</b>	<b>Simpulan</b>
Butir 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,005	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,045	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,004	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,018	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 7	0,002	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 8	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 9	0,018	0,05	Sig<alpha	Valid

*Sumber : Data diolah pada tahun 2019*

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji validitas untuk variabel Kinerja Karyawan (Y) sebanyak 9 pernyataan diperoleh nilai Sig<alpha (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variabel Kinerja Karyawan (Y) dinyatakan valid.

#### **4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas**

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 20.0 diperoleh hasil pengujian reliabilitas kuesioner digunakan dengan menggunakan *Alpha Cronbach*. Hasil uji reliabilitas dikonsultasikan dengan daftar nilai *r alpha* indeks korelasi :

**Tabel 4.10**  
**Interprestasi Nilai r *Alpha* Indeks Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

*Sumber: Sugiyono, 2014.*

Berdasarkan tabel 4.10 ketentuan reliable diatas, maka dapat dilihat hasil pengujian sebagai berikut :

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Nilai Alpha Cronbach</b>	<b>Keterangan</b>
Stres Kerja (X1)	0,732	Tinggi
Beban Kerja (X2)	0,958	Sangat Tinggi
Kinerja Karyawan (Y)	0,953	Sangat Tinggi

*Sumber : Data diolah pada tahun 2019*

Berdasarkan tabel4.11 hasil uji reliabilitas dengan nilai tertinggi adalah Beban Kerja (X2) sebesar 0,958 dan nilai reliabilitas terendah adalah Stres Kerja (X1) sebesar 0,732.

### 4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

#### 4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Untuk mengetahui data normal atau mendekati normal bisa dilakukan dengan Uji Non- Parametrik *One-Sample Kolmogrov Smirnov Test* pada SPSS 20. Hasil perhitungan uji normalitas sebagai berikut :

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Kesimpulan
Stres Kerja (X1)	0,143	0,05	Sig>Alpha	Normal
Beban Kerja (X2)	0,094	0,05	Sig>Alpha	Normal
Kinerja Karyawan (Y)	0,100	0,05	Sig>Alpha	Normal

*Sumber : Data diolah pada tahun 2019*

Berdasarkan hasil pada tabel 4.12 diatas, besarnya nilai *Test of Normality Kolmogrov Smirnov* Variabel Stres Kerja (X1) ditunjukkan dengan signifikan sebesar  $0,143 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Variabel Beban Kerja(X2) ditunjukkan dengan signifikan sebesar  $0,094 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Variabel Kinerja Karyawan (Y) ditunjukkan dengan signifikan sebesar  $0,100 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Artinya data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

#### 4.3.2 Hasil Uji Linearitas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linear dan uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi ataupun regresi linear. Hasil uji linearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Linearitas**

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Stres Kerja(X1) terhadap Kinerja Karyawan (Y)	0,000	0,05	Sig<Alpha	Tidak Linear
Beban Kerja(X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y)	0,045	0,05	Sig<Alpha	Tidak Linear

Sumber: Data diolah pada tahun 2019

1. Stres Kerja (X1) terhadap Kinerja Karyawan (Y) Berdasarkan tabel 4.13 hasil perhitungan ANOVA table didapat nilai sig pada baris *Deviantion From Linierity*  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang menyatakan model regresi tidak linear.
2. Beban Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) Berdasarkan table 4.13 hasil perhitungan ANOVA table didapat nilai sig pada *Deviantion From Linierity*  $0,045 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang menyatakan model regresi tidak linear.

#### 4.3.3 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antara sesama variabel independen. Hasil uji tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	VIF		Kondisi	Simpulan
Stres Kerja (X1)	1,630	10	VIF<10	Tidak ada gejala Multikolinieritas
Beban Kerja(X2)	1,630	10	VIF<10	Tidak adagejala Multikolinieritas

Sumber: Data diolah pada tahun 2019

Dari hasil perhitungan pada *Table Coefficient* menunjukkan nilai VIF variabel Stres Kerja (X1) = 1,630, nilai VIF variabel Beban Kerja (X2) = 1,630. Dari semua variabel menunjukkan nilai VIF setiap variabel <10 maka tidak terjadi Multikolinieritas tinggi antar variabel independen terhadap variabel dependen.

#### 4.4 Metode Analisis Data

##### 4.4.1 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 4.15**  
**Hasil R Square**

Variabel	R	R Square
Stres Kerja(X1) Beban Kerja(X2)	0,99	0.989

*Sumber : Data diolah pada tahun 2019*

Berdasarkan pada tabel 4.15 diatas diperoleh nilai koefisien determinasi  $R^2$  (R Square) sebesar 0,989 menunjukkan bahwa Kinerja Karyawan (Y) dipengaruhi oleh Stres Kerja (X1) dan Beban Kerja (X2) sebesar 98,9% sedangkan 1,1% dipengaruhi faktor lainnya.

**Tabel 4.16**  
**Hasil Persamaan Regresi Linier Berganda**

Model	B	Std.Error
<i>(Constant)</i>	0,464	0,322
Stres Kerja	0,952	0,015
Beban Kerja	0.027	0,011

*Sumber : Data diolah pada tahun 2019*

Berdasarkan tabel 4.16 diatas merupakan hasil perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

Dapat dilihat bahwa konstanta  $a = 0,464$ , koefisien  $b_1 = 0,952$ ,  $b_2 = 0,027$

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = 0,464 + 0,952X_1 + 0,027X_2$$

1. Nilai konstanta sebesar 0,464 yang berarti bahwa tanpa adanya Stres Kerja (X1) dan Beban Kerja (X2) makabesarnya Kinerja Karyawan (Y) adalah 0,464 satuan.
2. Koefisien regresi variabel Stres Kerja (X1) sebesar 0,952 yang berarti bahwa setiap penambahan satu satuan, maka Kinerja Karyawan akan meningkat sebesar 0,952.
3. Koefisien regresi variabel Beban Kerja (X2) sebesar 0,027 yang berarti bahwa setiap penambahan satu satuan, maka Kinerja Karyawan akan meningkat sebesar 0,027.

## 4.5 Hasil Uji Hipotesis

### 4.5.1 Uji F

**Tabel 4.17**

**Hasil Uji F**

Variabel	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Kondisi	Keterangan
Stres Kerja	3604,567	3,11	$F_{hitung} > F_{tabel}$	Ho ditolak Ha diterima
Beban Kerja				

Sumber: Data diolah pada tahun 2019

Tingkat signifikan pada tabel Anova  $0,000 < 0,05$  setelah dianalisis bahwa Ho ditolak Ha diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara

Stres Kerja (X1), Beban Kerja (X2), terhadap Kinerja Karyawan (Y) di Hotel Horizon Bandar Lampung. Nilai F pada tabel Anova ( $F_{hitung}$ ) diperoleh (3604,567) sedangkan nilai  $F_{tabel}(\alpha 0,05)$  dengan  $(n-k-1 = 82-2-1 = 79)$  dan diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 3,11 yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa Stres Kerja (X1) dan Beban Kerja (X2) berpengaruh secara bersama-sama atau signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y).

#### 4.5.2 Hasil Uji t

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel independen (bebas) memberikan pengaruh terhadap variabel dependen (terikat). Dalam pengujian ini untuk mengetahui masing-masing antarvariabel independen dan variabel dependen.

**Tabel 4.18**

**Hasil Uji t**

Variabel	$T_{hitung}$	$T_{tabel}$	Kondisi	Keterangan
Stres Kerja (X1)	64,935	1,664	$T_{hitung} > T_{tabel}$	Berpengaruh
Beban Kerja (X2)	2,644	1,664	$T_{hitung} > T_{tabel}$	Berpengaruh

*Sumber : Data diolah pada tahun 2019*

1. Berdasarkan tabel 4.18 didapat perhitungan pada Stres kerja (X1) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  69,935 sedangkan nilai  $t_{table}$  dengan  $(Dk = 82-2-1 = 79)$  adalah 1,664 jadi  $t_{hitung} (64,935) > (1,664)$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan disimpulkan bahwa Stres Kerja (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) Hotel Horizon Bandar Lampung.
2. Berdasarkan tabel 4.18 didapat perhitungan pada Beban Kerja (X2) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  2,644 sedangkan nilai  $t_{table}$  dengan  $(Dk = 82-2-1 = 79)$  adalah 1,664 jadi  $t_{hitung} (2,664) > (1,664)$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dan

Ha diterima dan disimpulkan bahwa Beban Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) Hotel Horizon Bandar Lampung.

#### **4.6 Pembahasan**

Hasil penelitian ini untuk mengetahui bahwa adanya pengaruh Stres Kerja dan Beban Kerja terhadap Kinerja karyawan Hotel Horizon Bandar Lampung. Dalam penelitian ini didapatkan hasil uji R square sebesar 0.989 menunjukkan Kinerja Karyawan dipengaruhi oleh Stres Kerja dan Beban Kerja pada Hotel Horizon Bandar Lampung, sebesar 98,9% sedangkan sisanya 1,1% dipengaruhi factor lain. Dan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **4.6.1 Pengaruh Stres Kerja (X1) terhadap Kinerja Karyawan (Y)**

Berdasarkan dari hasil analisis regresi linear berganda bahwa Stres Kerja (X1) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (X2). Stres kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan Hotel Horizon Bandar Lampung, hal ini dikarenakan jika tingkat stress yang buruk dari segi ketekunan dan ketaatan pada pekerjaan yang rendah akan mempengaruhi kinerja karyawan Hotel Horizon Bandar Lampung dan tidak akan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

##### **4.6.2 Pengaruh Beban Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y)**

Berdasarkan dari hasil analisis regresi linear berganda bahwa Beban Kerja (X2) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y).Beban Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Hotel Horizon Bandar Lampung, hal ini dikarenakan jika tidak adanya keringanan dan prestise sebagai bentuk

penghargaan, maka karyawan tidak merasa semangat untuk menghasilkan kinerja yang lebih baik.

#### **4.6.3 Pengaruh Stres Kerja (X1) dan Beban Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y)**

Dari hasil uji F kesimpulan bahwa Stres Kerja dan Beban kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Hotel Horison Bandar Lampung. Hubungan tersebut mempengaruhi, artinya adanya dampak yang dapat diandalkan dalam penelitian ini bahwa Stres Kerja (X1), dan Beban Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada Hotel Horison Bandar Lampung,